ARTIKEL

STUDI KASUS PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PGRI 3 KEDIRI

Oleh:

YUSUF FANANI

14.1.01.01.0172

Dibimbing oleh :

1. **Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yusuf Fanani
NPM	: 14.1.01.01.0172
Telepun/HP	: 082236555313
Alamat Surel (Email)	: fananiy73@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Kasus Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK PGRI 3 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN.0722069101	Yusuf Fanani NPM. 14.1.01.01.0172

STUDI KASUS PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PGRI 3 KEDIRI

Yusuf Fanani
14.1.01.01.0172
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Fananiy73@gmail.com
Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd[1] dan Laelatul Arofah, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Bullying adalah suatu perilaku agresif yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Suatu perilaku agresif dikategorikan sebagai *bullying* ketika perilaku tersebut telah menyentuh aspek psikologis korban sehingga korban mendapatkan dampak dari *bully* tersebut. Ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan oleh para pendidik. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI 3 Kediri menemukan adanya perilaku *bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas XI Akuntansi terhadap salah satu teman satu kelas mereka, pada saat jam kosong atau istirahat pelaku sering melakukan *bully* dengan cara menjelekkan nama korban tersebut, atau mengerumuni korban lalu menganiyaya si korban dengan cara memukul kepala korban.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Penelitian ini menggunakan subyek sebanyak 6 orang siswa kelas XI Akuntansi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan mengenai perilaku *bullying* siswa kelas XI akuntansi SMK PGRI 3 Kediri yaitu: (1) Perilaku *bully* dilakukan oleh pelaku berupa mengolok-olok korban, menempeleng kepala korban, dan menyembunyikan tas korban, (2) *Bullying* dilakukan oleh pelaku disekolah selama ada jam kosong dan jam istirahat, (3) Pelaku melakukan *bullying* karena merasa telah dibohongi oleh korban. Simpulan dari penelitian ini bahwa perilaku *bullying* yang dilakukan oleh pelaku dengan cara menyembunyikan tas korban, mengolok-olok korban, serta menempeleng kepala korban, dan alasan pelaku melakukan *bullying* kepada korban pelaku merasa sering dibohongi oleh korban. Saran yang diberikan yaitu: (1) guru BK diharapkan untuk lebih memahami keadaan dan karakter dari masing-masing siswa, serta guru BK diharapkan untuk peka terhadap masalah yang sedang terjadi diantara para siswa, (2) siswa diharapkan untuk lebih terbuka mengenai *bullying* yang terjadi di sekolah dan secara aktif melapor ke guru BK jika menemui teman yang menjadi pelaku *bully* dan korban *bully*.

KATA KUNCI : perilaku *bullying*, studi kasus

I. LATAR BELAKANG

Manusia sejak lahir ke dunia sudah mendapatkan pendidikan hingga masuk kebangku sekolah. Kenyataannya dalam dunia pendidikan masih banyak permasalahan yang terkait dengan siswa salah satunya adalah siswa sulit menerima pelajaran karena mendapatkan *bully* dari teman-teman satu kelas. Menurut Olweus (1993) mendefinisikan "*bullying*" merupakan "tindakan negatif yang dilakukan seseorang atau lebih, yang dilakukan berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu". Menurut Tattum (1993) menjelaskan bahwa "*bullying* adalah hasrat yang sadar dan disengaja untuk menyakiti dan membuat orang lain tertekan".

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI 3 Kediri menemukan adanya perilaku *bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas XI Akuntansi terhadap salah satu teman satu kelas mereka, pada saat jam kosong atau istirahat pelaku sering melakukan *bully* dengan cara menjelekkan nama korban tersebut, atau mengerumuni korban lalu menganiaya si korban dengan cara memukul kepala korban.

Menurut Houghton (2012) berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku *bully* baik laki-laki maupun perempuan, melakukan *bullying* karena untuk memperoleh kekuasaan atas orang lain. Pelaku *bully* mempertahankan dan memperjuangkan perilaku *bullying* untuk mendapatkan reputasi di atas dalam interaksi sosial. Pelaku *bully* yang tidak menyadari bahwa telah melaklukan *bullying* akan terus melakukan perbuatan tersebut hingga tujuannya tercapai yaitu popularitas, memperoleh kekuasaan, membalas dendam, dan sebagainya.

Astuti (2008) menyatakan bahwa "*bullying*" yang dilakukan remaja "sebagai alat untuk membalas dendam dan tradisi senioritas disebabkan karena remaja memiliki dendam kepada korbannya. Astuti (2008) mencirikan sekolah yang pada umumnya mudah terdapat kasus *bullying* yaitu, (1) sekolah yang didalamnya terdapat perilaku deskriminatif baik dikalangan guru maupun siswa, (2) kurangnya

pengawasan dan bimbingan etika dari para guru dan petugas sekolah, (3) terdapat kesenjangan yang besar antara siswa yang kaya dan miskin, (4) adanya pola kedisiplinan yang sangat kaku ataupun terlalu lemah, (5) bimbingan yang tidak layak dan peraturan yang tidak konsisten.

Menurut Rigby (dalam Astuti, 2008) tindakan *bullying* mempunyai tiga karakteristik terintegrasi yaitu, (1) adanya perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korban, (2) tindakan itu dilakukan secara tidak seimbang sehingga menimbulkan rasa tertekan korban, (3) perilaku itu dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Ciri-ciri pelaku *bullyinf* menurut Rigby (dalam Astuti 2008) antara lain: sering bersikap agresif terhadap orang dewasa bahkan terhadap orang tua dan guru, menguasai teman-temannya, menunjukkan dirinya dengan kekuatan dan ancaman, cepat marah, sulit diatur, kasar, dan hanya menunjukkan simpati yang sangat kecil kepada korban *bully,* pandai beralasan untuk mencari jalan keluar dari situasi yang sulit, ketika dipergoki mereka mengatakan hanya iseng atau bercanda.

Bentuk *bullying* menurut Col oroso (2007) dibagi menjadi dua jenis, yakni :

a. *Bullying* fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya. Yang termasuk jenis penindasan secara fisik adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang miliki anak yang ditindas.

b. *Cyber bullying*

Ini adalah bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negative dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan diinternet dan media sosial lainnya.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku *bullying* di SMK PGRI 3 Kediri. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Studi Kasus Perilaku *Bullying* Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Pgri 3 Kediri.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekan kualitatif. Menurut Denzin dan Linclon (dalam Moleong, 2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jenis penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian kasus (Case Study). Menurut Mulyana (2010) berpendapat bahwa studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.selama penelitian. Metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara medalam.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelaku di SMK PGRI 3 Kediri

   Perilaku yang sering dilakukan oleh pelaku *bullying* yaitu seperti menyembunyikan tas korban, lalu mengolok-ngolok korban dengan sebutan ``*plecek*``, dan memojokkan korban sambil menempeleng kepalanya perbuatan tersebut hampir setiap hari dilakukan. Pelaku melakukan *bully* pada saat di sekolah waktu jam kosong atau istirahat berlangsung, dan juga waktu sepulang sekolah

2. Alasan pelaku *bully* melakukan *bullying* di SMK PGRI 3 Kediri

   Alasan pelaku melakukan *bullying* yaitu merasa tidak suka kepada korban karena dulu korban sering berbohong kepada para pelaku dan teman-teman yang lain, seperti contoh korban pernah berbohong tentang orang tuanya, korban berkata kalau orang tuanya itu sudah meninggal namun

kenyataanya waktu pengambilan rapot orang tuanya datang untuk megambil rapot disekolah. Tujuan para pelaku melakukan *bullying* yaitu untuk melampiaskan ketidak sukaan para pelaku terhadap korban.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P.R. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak.* (Online), Tersedia: http://books.google.co.id. Di akses pada tanggal 5 Januari 2018.

Coloroso, B. 2007. *Stop Bullying: Memutus Mata Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU.* (Online), Tersedia: Jakarta PT.serambi ilmu semesta. Di akses pada tanggal 27 Desember 2017

Houghton, S.J, Nathan, E. & Taylor, M. 2012. *To bully or not bully, that is not the question: Western Australian early adolescents' in search of a reputation. Journal of Adolescent Research,* 27, 498. Di akses pada tanggal 5 Januari 2018

Moleong, J. L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitiatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, D. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rosda.

Olweus, D. 1993. *Bullying at school what we know that we can do*. (Online), Tersedia: http://ewintribengkulu.blogspot.co.id/2012/11/bullying-pada-remaja.html?m=1. Di akses pada tanggal 27 Desember 2017

Tatum, D. 1993. *Understanding and managing bullying*. Tersedia: http://ewintribengkulu.blogspot.co.id/2012/11/bullying-pada-remaja.html?m=1. Di akses pada tanggal 27 Desember 2017